

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dengan berkembangnya praktik bisnis dan kebutuhan konsumen yang semakin kompleks, menyebabkan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Dunia bisnis selalu dihadapkan dengan konsep baru, sistem baru, dan prosedur baru. Terlebih lagi praktik bisnis yang bergerak di bidang yang sama akan mempertajam persaingan yang terjadi. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing kemungkinan terburuk yang akan terjadi adalah kebangkrutan. Agar dapat bertahan dan tetap unggul, perusahaan berusaha menerapkan berbagai kebijakan dan strategi seperti peningkatan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas, tentunya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan, maka semakin luas dan rumit kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Bisnis yang berkembang saat ini membutuhkan relevansi dan keandalan laporan keuangan. Kemajuan dari suatu perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut disusun oleh pihak manajemen sebagai alat komunikasi dan informasi yang harus dapat dipertanggungjawabkan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan (*intern* dan *ekstern*).

Salah satu unsur dari laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laba rugi. Informasi yang tercermin dalam laporan tersebut harus dibuat secara baik dan benar agar dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dari hasil usaha perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi. Sedangkan laporan posisi keuangan menggambarkan aset, utang, dan modal perusahaan. Aset dalam laporan posisi keuangan terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar terdiri dari kas,

piutang usaha, persediaan dan lain-lain. Aset tetap terbagi menjadi dua yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

Aset tetap merupakan salah satu bagian harta perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Semua kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aset tetap. Aset tetap ini tidak hanya mempengaruhi penyajian laporan posisi keuangan akan tetapi juga akan berpengaruh pada laporan laba rugi.

PT Masmur Abadi Palembang memiliki berbagai usaha yang dijalani, antara lain usaha perdagangan umum, bidang pembangunan, usaha perkebunan, perbengkelan, jasa, dan perindustrian. Salah satu yang menjadi fokus dalam penulisan laporan akhir ini adalah usaha yang bergerak dalam bidang pembangunan sebagai pengembang, pemborong pada umumnya (*general contractor*), usaha penunjang ketenagalistrikan, dan pengolah sumber daya alam untuk ketenagalistrikan.

Sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan, perusahaan memerlukan aset tetap sebagai penunjang kegiatan usahanya maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam penulisan laporan akhir ini yaitu **"Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada PT Masmur Abadi Palembang"**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data dan informasi yang penulis peroleh dari PT Masmur Abadi, terhadap laporan keuangannya selama tiga tahun terakhir yaitu, 2011, 2012 dan 2013, maka penulis menemukan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Pada proses pencatatan dan perhitungan harga perolehan aset tetap, perusahaan mencatat harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan ongkos pembelian dan biaya lainnya seperti bea balik nama, biaya komisi dan biaya pemasangan. Biaya tersebut dimasukkan ke dalam akun beban lain-lain sehingga dianggap sebagai beban tahun berjalan.
2. Pada tahun 2012 dan 2013 perusahaan tidak menghitung beban penyusutan untuk periode tersebut. Perusahaan tidak melakukan penyusutan dikarenakan tidak adanya kegiatan komersil. Sehingga dalam laporan keuangan penyajian

aset tetap sebesar harga perolehan tanpa dijumlahkan dengan akumulasi penyusutan periode sebelumnya.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan dalam Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu pada analisis perlakuan akuntansi keuangan atas aset tetap pada PT Masmur Abadi Palembang selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013. Perlakuan akuntansi yang dimaksud yaitu penentuan harga perolehan dan perhitungan penyusutan atas aset tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan per 1 juli 2009.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi pada aset tetap sehubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat perolehan aset tetap yang diterapkan oleh PT Masmur Abadi Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi pada aset tetap sehubungan dengan perhitungan penyusutan untuk tahun 2012 dan 2013 pada PT Masmur Abadi Palembang.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan pokok dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi keuangan atas aset tetap pada PT Masmur Abadi Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Laporan Akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana untuk menganalisis dan mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan yang kemudian dibandingkan dengan penerapannya pada perusahaan, sehingga penulis dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman penulis khususnya perlakuan akuntansi keuangan.

2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap perlakuan akuntansi keuangan yang tepat.
3. Sebagai bahan referensi acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa jurusan akuntansi dengan mengacu pada bidang usaha perusahaan dan mata kuliah yang sama.

## **1.5 Metode pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan akhir adalah dengan melakukan wawancara dan observasi pada PT Masmur Abadi Palembang.

### **1.5.2 Sumber Data**

Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya, menurut Sanusi (2013:104) ada dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder (*Secondary Data*), adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini digunakan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan daftar aktiva tetap untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013. Selain itu juga sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi pada PT Masmur Abadi Palembang. Selain data sekunder penulis juga menggunakan data primer yaitu berupa wawancara dengan pihak perusahaan PT Masmur Abadi Palembang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penulisan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan dan metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penulisan laporan akhir yang meliputi pengertian akuntansi keuangan, pengertian perlakuan akuntansi atas aset tetap, pengertian aset tetap dan kriteria aset tetap, pengelompokan aset tetap, penilaian dan penyajian aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara-cara memperoleh aset tetap, beban-beban selama masa penggunaan aset tetap, penyusutan aset

tetap, faktor yang mempengaruhi penyusutan aset tetap, dan metode perhitungan penyusutan aset tetap.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum perusahaan antara lain mengenai sejarah singkat berdirinya PT Masmur Abadi Palembang, struktur organisasi dan uraian organisasi, perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan dan penyajian laporan keuangan dan data pendukung lainnya.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan analisis perlakuan akuntansi terhadap analisis saat perolehan aset tetap dan perhitungan penyusutan tahun 2012 dan 2013 serta penyajian pada laporan keuangan tahun 2011, 2012 dan 2013.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan analisis pada bab 4 maka pada bab 5 ini penulis mengemukakan simpulan dari pembahasan masalah yang ada serta saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.